

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penambahan berbagai level *Low-Density Lipoprotein* (LDL) kuning telur ayam dalam pengencer terhadap motilitas, sedangkan pada membran plasma utuh (MPU) terjadi interaksi antara konsentrasi *Low-Density Lipoprotein* (LDL) dengan lama waktu penyimpanan. Penggunaan kombinasi pengencer Tris+LDL 15% mampu mempertahankan motilitas diatas 40% dan membran plasma utuh (MPU) 68% selama penyimpanan 72 jam. Semakin lama waktu penyimpanan, menjadikan persentasi motilitas, viabilitas dan membran plasma utuh (MPU) menurun dan abnormalitas meningkat. Berdasarkan analisis regresi kuadratik, nilai konsentrasi optimal secara matematis masing-masing parameter adalah: motilitas 19,2%; viabilitas 14,5%; abnormalitas 8% dan MPU 20%. Sementara itu, analisis protein menunjukkan keberadaan protein pada spermatozoa AKB dalam pengencer berbasis Tris-LDL (*Low-Density Lipoprotein*) dengan rentang berat molekul ~10-15, ~20-25, ~25-35, ~35-45, ~45-60, ~60-75, ~100-140, dan ~140-180 kDa.

5.2 Saran

Penggunaan pengencer berbasis Tris-LDL (*Low-Density Lipoprotein*) disarankan pada konsentrasi 15%. Penelitian lebih lanjut diperlukan dengan metode *Liquid Chromatography Mass Spectrometry* (LC-MS) untuk mengetahui profil protein yang terdapat spermatozoa AKB dalam pengencer berbasis Tris-LDL (*Low-Density Lipoprotein*).